

Nilai Moral dalam Novel Yaallah Aku Pulang Karya Alfialghazi

Nurjana¹, Fifi Hasmawati² dan Muhammad Randicha Hamandia³

¹ Universitas Islam Negeri Raden Fatah; sopanurjana@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Raden Fatah; fifihasmir@gmail.com

³ Universitas Islam Negeri Raden Fatah; mranchahamandia_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak: Dalam kehidupan sosial kemanusiaan, moral dan akhlak mempunyai kedudukan yang sangat penting. Sebab, baik dan buruknya manusia sangat ditentukan dari moral dan akhlaknya. Oleh karena itu perlu adanya sebuah upaya untuk tetap menanamkan akhlak bagi manusia. Dalam penyampaian nilai-nilai moral atau akhlak, ada banyak media yang dapat digunakan, salah satunya melalui karya sastra berupa novel seperti novel “Ya Allah Aku Pulang” karya alfialghazi yang sarat dengan kandungan nilai-nilai moral dan ahlak islami. Pesan-pesan media tulis secara umum juga memiliki efek yang lebih besar dibandingkan dengan media lisan. esan moral yang terdapat pada novel ya Allah aku pulang karya Allfialghazi adalah rasa malu, rasa bersalah, rasa bangga. Dari katagori tersebut dibagi menjadi beberapa subkatagori misalnya rasa malu meliputi rasa malu kepada Allah, malu kepada diri sendiri, malu kepada orang lain. Lalu rasa bersalah meliputi tentang melanggar aturan, saling memaafkan dan rasa penyesalan. Dan rasa bangga meliputi tentang menghargai terhadap sesame, bertanggung jawab dan memiliki rasa bersabar. Isi pesan yang diteliti adalah kutipan dari kalimat yang terdapat pada novel Ya Allah Aku Pulang Karya Alfialghazi yang didalamnya mengandung pesan moral. Adapun pesan moral yang paling dominan pada novel tersebut adalah rasa bangga. Novel tersebut selalu menampilkan sisi dimana tokoh selalu melibatkan Allah dalam kehidupannya.

Kata Kunci: Nilai Moral, Novel dan Alfialghazi

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pssh.v1i4.207>

*Correspondensi: Nurjana

Email: sopanurjana@gmail.com

Received: 04-01-2024

Accepted: 15-03-2024

Published: 28-04-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: In human social life, morals and morals have a very important position. Because, good and bad humans are determined by their morals and morals. Therefore, there needs to be an effort to continue to instill morals in humans. In conveying moral values or morals, there are many media that can be used, one of which is through literary works in the form of novels such as the novel “Ya Allah Aku Pulang” by Alfialghazi which is full of moral values and Islamic morals. Written media messages in general also have a greater effect compared to oral media. The moral message contained in the novel Ya Allah I’m going home by Allfialghazi is shame, guilt, and pride. This category is divided into several subcategories, for example shame includes shame towards God, shame towards oneself, shame towards others. Then guilt includes breaking rules, forgiving each other and feeling regret. And a sense of pride includes respect for others, being responsible and having a sense of patience. The content of the message studied is a quote from a sentence in the novel Ya Allah Aku Pulang by Alfialghazi which contains a moral message. The most dominant moral message in the novel is a sense of pride. The novel always shows a side where the character always involves God in his life.

Keywords : Moral Values, Novel and Alfialghazi

Pendahuluan

Islam adalah agama moral, agama yang mementingkan isi atau kualitas seseorang bukan hanya sekedar penampilan saja dan membentuk jiwa manusia dengan nilai – nilai moral bukan kerendahan. Salah satu nilai moral yang diajarkan islam ialah berdakwah ke jalan Allah SWT dengan bijaksana serta dengan ajaran yang baik. Dalam kehidupan terdapat suatu system yang mengatur tata cara manusia bergaul untuk saling menghormati dalam sikap dan berkomunikasi dengan istilah sopan santun, tata karma, protokoler dan lain – lain. Tata cara pergaulan, aturan perilaku, adat kebiasaan manusia bermasyarakat dan menentukan nilai baik dan nilai tidak baik dinamakan etika (Sami'an hadisaputra et al., 2019).

Kehidupan manusia dalam masyarakat, baik sebagai pribadi maupun sebagai kelompok, senantiasa berhubungan dengan nilai – nilai, norma dan moral. Moral berasal dari kata mos (mores) atau kesusilaan, tabiat dan kelakuan. Jadi moral merupakan ajaran tentang hal yang baik dan buruk, yang menyangkut tingkah laku dan perbuatan manusia. Moral dapat berupa kesetiaan, kepatuhan terhadap nilai dan norma yang mengikat kehidupan masyarakat, Negara dan bangsa. Sebagaimana nilai dan norma, moral dapat dibedakan seperti moral ketuhanan atau agama, moral filsafat, moral etika, moral hukum, moral ilmu dan sebagainya. Nilai, norma dan moral secara bersama mengatur kehidupan masyarakat dalam berbagai aspeknya (hamid darmadi, 2020: 56).

Nilai moral merupakan hal penting dan mutlak sebagai ide vital tentang perbuatan yang dilakukan oleh manusia dan perbuatan yang seharusnya tidak dilakkuan oleh manusia. Perbuatan tersebut diukur berdasarkan norma – norma moral yang bertolak dari pemikiran kritis dan mendasar tentang ajaran moral. Nilai – nilai moral selalu mengacu pada semua perbuatan yang diidealkan, diinginkan, dihormati, dan diperjuangkan oleh manusia untuk menjalani kehidupan bagi kepentingan dan kebutuhan harkat dan martabat manusia, serta pantas sebaagai dasar, tuntunan dan tujuan manusia bertindak dalam kehidupannya berdasarkan ide vital tentang etika tertentu (imelda olive, 2021: 1).

Seiring bergulirnya zaman berbagai metode dan media bisa mejadi pelaksanaan dalam berdakwah. Seperti halnya dakwah terbagi tiga, yakni dakwah bil kitabah, dakwah bil lisan, dan dakwah bil hal. Dakwah bil kitabah juga disebut dengan dakwah bi qalam yang merujuk pada surah Al-Qalam ayat 1 yang artinya “demi kalam dan apa yang mereka tulis”. Dakwah tersebut melalui pena atau tulisan, bias berupa buku, majalah, Koran ataupun karya sastra. Karya sastra hadir ditengah masyarakat salah satu fungsinya yakni sebagai pembelajaran yang menuntun individu untuk menemukan nilai – nilai kebenaran maupun menyimpang. Nilai – nilai dalam karya sastra dikemas dalam imajinasi seputar kehidupan dengan penuh penghayatan dan sentuhan jiwa (shoma nor firda inayah, 2021).

Novel ialah sebuah karya fiksi prosa yang ditulis secara naratif dan biasanya ditulis dalam bentuk cerita. Kata novel berasal dari bahasa Italia yaitu “ Novella” yang artinya sebuah kisah atau sepotong cerita, penulis novel disebut dengan novelis. Isi novel lebih panjang dan lebih kompleks dari isi cerpen, serta tidak ada batasan struktural dan sajak. Pada umumnya sebuah novel bercerita tentang tokoh – tokoh dalam kehidupan sehari –

hari beserta semua sifat, watak dan tabiatnya. Novel adalah karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang berada disekelilingnya dan menonjolkan watak (karakter) dan sifat setiap pelaku. Novel terdiri dari bab dan sub – bab tertentu sesuai dengan kisah ceritanya (widya ariska et al, 2020: 15 Bahasa yang berfungsi sebagai alat komunikasi mempunyai peranan penting dalam kehidupan, ditambah lagi di zaman modern sekarang ini bahasa adalah alat komunikasi setiap individu dalam kehidupan sehari – hari. Dengan bahasa manusia dapat saling berinteraksi terhadap satu sama lainnya. Tidak hanya dalam komunikasi dan proses interaksi social, bahasa ternyata memiliki peranan penting dalam komunikasi sastra. Novel bukan hanya berkaitan dengan sastra, namun novel juga berkaitan mengenai bahasa (ni wayan pasek lestari et al., 2019).

Hakikat komunikasi adalah proses pernyataan antar manusia, yang dinyatakan itu adalah pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyalurnya. Pernyataan dalam ilmu komunikasi dinamakan pesan, orang yang menyampaikannya disebut komunikator, sedangkan orang yang menerima pernyataan atau pesan tersebut dinamakan komunikan (Abimayu satria prakoso, 2020).

Hampir semua studi tentang manusia dan kehidupannya, selalu dan akan berhubungan dengan komunikasi. Itu semua karena manusia merupakan makhluk sosial yang artinya manusia adalah individu yang saling bergantung dengan individu lainnya untuk bertahan hidup dan tentunya dalam hal ini memerlukan interaksi untuk itu semua. Melalui interaksi inilah manusia dapat menjalin hubungan timbal balik yang terjadi diantara dua orang atau lebih sekaligus. Jadi dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan suatu aktifitas yang paling mendasar dan sangat diperlukan dalam kehidupan manusia.

Adapun jenis-jenis dalam komunikasi terbagi menjadi komunikasi verbal dan non-verbal. Komunikasi verbal sendiri ialah ketika kata-kata digunakan sebagai sarana interaksi antara dua lebih banyak individu, komunikasi ini ada dalam bentuk lisan atau tulisan. Komunikasi secara verbal yaitu melakukan aktivitas seperti berbicara, mendengarkan, membaca atau menulis. Beberapa bentuk komunikasi verbal yang umum adalah percakapan, pidato, surat, koran, majalah, kaset baik audio dan video, percakapan telpon, dan lain-lain. Sedangkan komunikasi non-verbal dapat timbul tanpa kata-kata. Dan hanya dengan menggunakan indera telinga, mata, sentuhan, dan penciuman kita bekerja sebagai kode komunikasi (bonaraja pubra et al., 2020).

Dengan perkembangan zaman yang semakin maju sekarang, menjadikan media massa yang merupakan perantara dalam komunikasi di kehidupan yang kita jalani juga semakin berkembang pesat. Media yang sudah memenuhi kehidupan kita sehari-hari menjadikan kita sering tidak lagi sadar dengan kehadirannya, apalagi dengan pengaruhnya. Adapun dalam budaya kita pertukaran penggunaan istilah media dan media massa mengacu pada industri komunikasi itu sendiri. Dimana komunikasi massa itu sendiri adalah proses penciptaan makna bersama antara media massa dan khalayaknya.

Perbincangan tentang media dapat diartikan sebagai konteks dari percakapan sehari-hari kedalam diskursus publik yang efektif. Dimana media ini menempatkan

tanggung jawab yang lebih besar kepada konsumen media. Salah satu media yang digunakan para penulis muslim untuk menyampaikan suatu pesan dakwahnya yaitu melalui novel. Karena novel diartikan cerita fiksi panjang lebih dari seribu kata. Novel lebih bersifat kompleks karena mempunyai banyak peristiwa, setting, karakter, dan latar tempat yang memiliki kemungkinan diambil dalam waktu yang lama. Novel juga merupakan bentuk dari prosa yang mengungkapkan aspek- aspek kehidupan manusia sehari – hari (yeni hidayat, 2021: 13).

Media menjadi alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antarmanusia, media yang paling dominan dalam berkomunikasi adalah pancaindra manusia, seperti mata dan telinga. Pesan – pesan yang diterima pancaindera selanjutnya diproses dalam pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan (hafied cangara, 2018: 141). Nilai moral juga merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia untuk mempertimbangkan sesuatu hal yang baik dan buruk dalam berperilaku agar seseorang bisa memperoleh nilai positif dari moral baik yang mereka miliki dan menjauhi moral buruk dalam kehidupan. Nilai moral menjadi hal yang besar pengaruhnya dalam kehidupan bermasyarakat dikarenakan nilai moral dijadikan sebagai suatu pedoman bagi seorang individu untuk memahami dampak dalam media massa itu sendiri. Dan mengingat minimnya pemahaman khalayak sekarang terhadap nilai yang mengandung aspek moral dalam suatu novel dan hanya terpaku terhadap cerita yang mengandung romantisme saja. Hal tersebutlah yang menjadi pertimbangan bagi penulis untuk meneliti suatu nilai moral dalam novel yang berjudul Ya Allah Aku Pulang karya Alfialghazi.

Beberapa hal yang dapat dikaitkan dalam novel dengan jurusan komunikasi penyiaran islam yaitu mencakup berbagai macam aspek komunikasi yang ada termasuk juga dalam strategi komunikasi yang dilancarkan sehingga hal tersebut dapat memberikan kontribusi akademik secara langsung terkhusus bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan beberapa alasan diatas peneliti memilih novel yang berjudul Ya Allah Aku Pulang karya Alfialghazi kerana cerita ini banyak menampilkan berbagai aspek kehidupan yang menarik, serta banyak terdapat nilai moral yang bermanfaat bagi pembaca, serta novel yang berjudul Ya Allah Aku Pulang Karya Alfialghazi ini diminati banyak orang terutama kaum remaja. Dengan adanya penelitian ini juga dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang komunikasi dengan mengungkapkan adanya cerita dalam novel ini banyak menampilkan serta mengandung berbagai permasalahan atau persoalan hidup yang menarik untuk di telaah dan diteliti, selain itu di dalam novel ini juga terdapat berbagai pesan moral atau nilai-nilai moral yang banyak sekali memberikan pelajaran hidup bagi pembaca.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode contek analisis (Analisis isi). Pendekatan kualitatif adalah prosuder penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang

dapat dianalisis dan ditelaah oleh peneliti untuk memperoleh data yang sesuai dengan fakta yang ada. Dapat disimpulkan bahwa peneliti menghasilkan atau mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang nantinya akan diamati. Selain itu dalam penelitian ini peneliti berusaha memahami makna yang terdapat dalam novel yang berjudul *Ya Allah aku pulang karya alfiialghazi* dengan menggunakan analisis isi.

Analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi. Penelitian yang mempelajari isi media (Surat kabar, komik, novel, radio, film dan televisi) menggunakan analisis isi. Lewat analisis isi, peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan (tren) dari suatu isi. Salah satu ilustrasi penelitian komunikasi yang menggunakan metode analisis isi ini studi yang dilakukan oleh Benoit, Stein, dan Hansen. Mereka melakukan penelitian mengenai bagaimana surat kabar *New York Times* memberitakan mengenai pemilu Presiden di Amerika (Eriyanto, 2020: 11).

Peneliti memilih metode kualitatif yang merupakan suatu metode yang efektif untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kejadian yang dialami baik itu bersifat alamiah maupun rekayasa. Dan untuk mengkaji makna dari nilai moral yang terdapat dalam novel *Ya Allah aku pulang karya alfiialghazi*, penelitian ini menggunakan analisis isi yang mengacu pada teori komunikasi Islam.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Pesan Moral Dalam Novel *Ya Allah Aku Pulang Karya Alfiialghazi*

1. Adanya rasa malu

Rasa malu yang ditimbulkan dalam percakapan pada novel *Ya Allah aku pulang karya alfiialghazi* adalah sebagai berikut: malu karena tidak memakai hijab saat keluar rumah, malu karena menundakan shalat, dan malu karena tidak membaca al-Qur'an. Maka novel ini menunjukkan nilai moral bahwa malu ketika melanggar aturan-aturan Allah Swt dan Hadist sesuai dengan komunikasi dakwah dan komunikasi Islam.

- a. Rasa malu tidak menutup aurat (Q.S Al-Ahzab: 59)
- b. Rasa malu karena menundakan shalat (Q.S. Maryam : 59)
- c. Malu karena tidak bisa membuat Alqur'an

2. Adanya rasa bersalah

Rasa bersalah yang ditimbulkan dalam percakapan pada novel *Ya Allah aku pulang karya alfiialghazi* adalah sebagai berikut: merasa bersalah karena melanggar aturan, mengakui kesalahan karena telah melakukan kemaksiatan. Maka novel ini menunjukkan nilai moral rasa bersalah karena telah melanggar aturan, dan mengakui kesalahan.

- a. Melanggar aturan (Q.S Al -Isra' : 23)
- b. Mengakui kesalahan (Q.S. Al-Qashas : 16)

3. Rasa bangga

Rasa bangga yang ditimbulkan dalam percakapan pada novel *Ya Allah aku pulang karya alfiialghazi* adalah sebagai berikut: merasa bangga karena telah bersabar dalam menghadapi ujian, merasa bangga karena saling menghargai, dan

merasa bangga karena telah bertanggung jawab. Maka novel ini menunjukkan bahwa nilai moral rasa bangga karena telah bersabar, saling menghargai dan bertanggung jawab.

- a. Sabar (Q.S Al-baqarah : 153)
- b. Saling Menghargai
- c. Bertanggung Jawab (Q.S Al-Isra' : 36)

Komunikasi islam juga menjelaskan tentang pentingnya rasa sabar baik itu sabar dalam menerima ujian maupun yang lainnya. Sebab sabar merupakan amal batin yang terberat dan sholat merupakan obat penenang terhadap jiwa. Dan juga kita sebagai umat islam dianjurkan untuk saling menghargai orang lain terutama yang lebih tua karena sikap ini bisa membantu kita menjadi manusia yang lebih baik dan memahami sesama. Kita semua memiliki peran penting dalam menjaga harmoni dan perdamaian dalam kehidupan bermasyarakat. Bertanggung jawab juga hal yang terpenting, melakukan semua tugas dan kewajiban dengan sungguh- sungguh. Tanggung jawab juga berarti siap menanggung segala resiko atas perbuatan sendiri.

Simpulan

Setelah melakukan pembahasan dan analisis pada pembahasan- pembahasan yang terdapat dalam bab sebelumnya, maka penulis mendapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pesan moral yang terdapat pada novel ya Allah aku pulang karya Alfialghazi adalah rasa malu, rasa bersalah, rasa bangga. Dari katagori tersebut dibagi menjadi beberapa subkatagori misalnya rasa malu meliputi rasa malu kepada Allah, malu kepada diri sendiri, malu kepada orang lain. Lalu rasa bersalah meliputi tentang melanggar aturan, saling memaafkan dan rasa penyesalan. Dan rasa bangga meliputi tentang menghargai terhadap sesame, bertanggung jawab dan memiliki rasa bersabar. Isi pesan yang diteliti adalah kutipan dari kalimat yang terdapat pada novel Ya Allah Aku Pulang Karya Alfialghazi yang didalamnya mengandung pesan moral. Adapun pesan moral yang paling dominan pada novel tersebut adalah rasa bangga. Novel tersebut selalu menampilkan sisi dimana tokoh selalu melibatkan Allah dalam kehidupannya.
2. Dari katagori pesan moral yang terdapat pada novel Ya Allah Aku Pulang Karya Alfialghazi, pesan moral (rasa malu) dengan 6 kutipan atau kalimat. Lalu (rasa bersalah) terdapat 6 kutipan atau kalimat dan pesan moral yang paling dominan adalah (raasa bangga) yang terdapat 9 kutipan atau kalimat.

Daftar Pustaka

Abimayu Satrio Prakoso, Nilai – Nilai Komunikasi Islam Dalam Falsafah Hidup Masyarakat Lam pun, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 4, No 1, Juni 2020
Abdul Pirol, Komunikasi dan Dakwah Islam, Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018
Anwar Zain, Strategi Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini, Cirebon : Insan shodiqin Gunung Jati

-
- Andri Wicaksono, Pengkaji Prosa Fiksi, Yogyakarta : Garudhawaca, 2018 Apriani Magdalena Sibarani, Etika Dan Ajaran Moral, Surabaya: CV.Global Aksara Pers, 2021
- Aprinus Salam dkk, Pahlawan dan Pecundang Militer Dalam Novel-novel Indonesia, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2018
- Bonaraja Pubra, dkk, Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar, Yogyakarta: Yayasan Kita Menukis, 2020
- Debie Angraini dan Indra Permana, Analisis Novel “Lafal Cinta” Karya Kurniawan Al-Isyhad Menggunakan Pendekatan Pragmatik, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 2, No. 4, Juli 2019, Diakses 25 Oktober 2022
- Eriyanto, Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, Jakarta: Prenada Media Grup, 2020
- Fajrina Margereth Viruliana, Pesan Dakwah Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy (Analisis Semiotika Roland Barthes), Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 13, No.1, Juni 2022. Diakses 13 Juni 2023
- H. Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi, Depok: Rajawali Pers, 2018, Hamid darmadi, Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila Dan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKN), Jakarta: An 1image,2020 Harjani Hefni, Komunikasi Islam, Jakarta : Kencana , 2017
- Imelda oliva wissang, Ekspresi Nilai Moral Puisi Amsal, Jawa Timur: Qiara Media, 2021
- Iswinarti dkk, Validasi Panduan Peningkatan Emosi Moral Melalui Permainan Tradisional, (Malang : Univ Muhammadiyah Malang, 2022), Cet Ke 1, hal. 8-9
- Maguna Eliastuti, Analisis Nilai Moral Dalam Novel Kembali Turi Karya Budi Sardiono, Genta Mulia, Vol. VIII, No. 1, Januari 2018, Diakses 25 Oktober 2022
- Muslimin, Komunikasi Islam (Jakarta : Amzah, 2021), Cet, 1 hal. 2-3
- Nevisa Ainul Fajrianti, Nilai Moral Dalam Novel Sebab Mekarmu Hanya Sekali Karya Haikal Hira Habibillah, Jurnal Diksastra, Vol. 1, No. 2, Agustus 2019, Diakses 25 Oktober 2022
- Ni Wayan Pasek Lestari Dkk, Prinsip Kerja Sama Dalam Novel Magening Karya Wayan Jengki Sunarta, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 3, No. 3, Oktober 2019, Diakses 15 Juni 2023
- Sami'an Hadisaputra dan Nurwahyu, Etika Komunikasi Dakwah Dalam Presfektif Aksiologi Komunikasi, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 10, No. 01, Juni 2019
- Shoma Noor Firda Inayah dan Siti Malaiha Dewi, Analisis Pesan Dakwah Akidah dan Syari'ah Dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 8, No. 2, Desember 2021, Diakses 15 Juni 2023
- Sri Wahyu Wardani dan Mohammad Alawi, Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Religius Bulan Terbelah Di Langit Amerika, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. XIII, No. 2, Desember 2021. Diakses 13 Juni 2023

- Supriyantini, "Nilai Pendidikan Dan Moral Dalam Novel Dendam Si Yatim Piatu Karya Sintha Rosse," *Jurnal Pujangga*, Vol. 5, No. 1, Juni 2019, Diakses 23 Oktober 2023
- Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, Bandung: Nilacakra Publishing House, 2018
- Widya arzska, dkk, *Novel Dan Novelet*, Jakarta: Guepedia, 2020
- Wiyatmi, *Pengantar Kajian Sastra*, Yogyakarta: Penerbit Pustaka, 2018
- Yeni Hidayat, *Kajian Psikologi Sastra Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi*, Solo: Yayasan Lembaga GUMUN Indonesia, 2021